

## USULAN TOPIK SKRIPSI

Nama/NIM : Clara Arsinta/13.7545  
Jurusan/Peminatan : Statistika/Ekonomi

### Proposal 1:

#### Judul:

**Fenomena *Labor Shifting* dalam Pasar Tenaga Kerja Provinsi Jawa Barat**

#### Latar Belakang Masalah

Ekonomi pasar modern terus menerus mengalami perubahan struktural. Beberapa sektor menyusut, sementara yang lain tumbuh. Perubahan struktural ini juga berdampak pada tenaga kerja. Perubahan permintaan terhadap output pada suatu sektor akan menyebabkan perubahan terhadap kebutuhan tenaga kerja di sektor tersebut yang dapat memicu terjadinya shifting dari dan atau ke sektor lainnya (Bachmann, 2008). Hal itu sangat relevan pada setiap daerah, termasuk Jawa Barat.

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki peran penting bagi perekonomian nasional. Provinsi Jawa Barat menempati urutan ketiga provinsi yang memiliki PDRB tertinggi setelah Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Jawa Timur. Sebelum terjadinya krisis tahun 2008, Jawa Barat memiliki laju pertumbuhan ekonomi sebesar 6,28 persen (berdasarkan harga konstan 2000), lebih besar dari pada pertumbuhan nasional rata-rata sebesar 6,48 persen. Namun, pertumbuhan ekonomi Jawa Barat mengalami penurunan akibat adanya krisis global tahun 2008. Pertumbuhan ekonomi Jawa Barat turun menjadi sebesar 4,19 persen, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan nasional sebesar 4,77 persen. Setelah krisis berakhir, pertumbuhan ekonomi Jawa Barat kembali meningkat.

Adanya gejolak ekonomi tersebut berdampak pada perubahan struktural ekonomi di Jawa Barat. Penurunan ekonomi tersebut ternyata tidak menurunkan tingkat penyerapan kerja. Pada tahun 2008 dan 2009, penyerapan tenaga kerja ternyata tetap mengalami peningkatan yaitu sebesar 3,95 persen dan 2,55 persen. Besarnya penyerapan tenaga kerja disebabkan oleh terjadinya *Labor Shifting* tenaga kerja antar sektor.

**Tabel 1. Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Jawa Barat Tahun 2007-2016**

Lapangan Pekerjaan Utama	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan dan Perburuan	7.68	-1.09	1.03	-6.85	-8.13	11.20	-6.06	0.45	-18.99	1.90
Pertambangan dan Penggalian	0.03	20.69	0.47	16.22	21.06	41.57	-27.51	1.35	-3.81	-17.05
Industri	0.84	6.08	4.71	10.27	9.85	5.90	-0.19	-0.83	1.09	-1.54
Listrik, Gas, dan Air	3.55	-12.97	12.25	36.84	-40.64	43.58	27.13	-7.07	14.80	-10.96
Konstruksi	3.67	10.16	-5.23	4.03	18.48	8.59	-0.81	15.63	13.88	-15.79
Perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi	10.03	1.42	2.92	-2.24	5.05	5.37	3.06	2.65	3.54	4.66
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-4.21	-4.90	2.91	-15.96	-8.70	-3.86	-1.96	-3.72	3.60	7.28
Keuangan, Real Estate, Usaha persewaan dan Jasa Perusahaan	7.90	7.40	-0.34	26.90	48.75	0.28	7.02	11.29	11.58	21.63
Jasa kemasyarakatan, sosial dan perseorangan	9.37	20.39	5.41	8.14	-0.16	7.91	9.15	5.34	-7.47	8.28
<b>Total</b>	<b>5.71</b>	<b>3.95</b>	<b>2.55</b>	<b>0.24</b>	<b>2.75</b>	<b>6.94</b>	<b>0.62</b>	<b>2.66</b>	<b>-2.29</b>	<b>2.18</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Pada tabel dapat dilihat bahwa pertumbuhan penyerapan tenaga kerja berbeda antar tahun. Misalkan pada sektor pertanian cenderung tidak stabil, ditandai dengan pertumbuhan positif dan negatif. Penurunan pertumbuhan tenaga kerja pada suatu sektor mengindikasikan adanya mobilitas tenaga kerja ke sektor lain, begitu pula sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya mobilitas sektoral berdampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja yang ditandai jumlah penyerapan tenaga kerja relatif tetap bahkan bertumbuh. (Permata, 2010).

### **Tujuan dan Metode Analisis**

Tujuan dari penelitian ini antara lain: (1) memberi gambaran permintaan dan penawaran tenaga kerja di Provinsi Jawa Barat; (2) menganalisis ada tidaknya kejadian mobilitas tenaga kerja sektoral di Jawa Barat. (3) menganalisis faktor determinan mobilitas tenaga kerja. Metode analisis yang dipakai adalah analisis deskriptif dan analisis inferensi. Pada analisis deskriptif akan dibahas mengenai transisi kerja lintas sektor dan lintas formal sedangkan pada analisis inferensia akan membahas faktor determinan mobilitas tenaga kerja dengan teknik estimasi regresi logistik multinomial.

## **Ketersediaan Data**

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang seluruhnya diambil dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) oleh Badan Pusat Statistik. Variabel yang akan digunakan pada analisis inferensia adalah variabel dependen yaitu status perpindahan tenaga kerja dan variabel dependen yaitu jenis kelamin, usia pekerja, tingkat pendidikan, status pengalaman kerja, upah, dan level jabatan.

## **Daftar Pustaka**

1. Permata, M. I., Yanfitri, Prasmuko A. (2010). Fenomena *Labor Shifting* dalam Pasar Tenaga Kerja Indonesia. *Buletin Ekonomi dan Perbankan Vol 12, No 3*.
2. Bachmann, R. dan Burda, M. C. (2008). Sectoral Transformation, Turbulence, and Labor Market Dynamics in Germany. *IZA Discussion Paper No. 3324, January 2008*.
3. Badan Pusat Statistik. (2016). *Provinsi Jawa Barat Dalam Angka 2016*. Jakarta: BPS.
4. \_\_\_\_\_. (2016). Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Barat Agustus 2016. *Berita Resmi Statistik Provinsi Jawa Barat No 64/11/32/ThXVII. November 2016*.

## **Penelitian yang Terkait/Relevan**

1. Permata, M. I., Yanfitri, Prasmuko A. (2010). Fenomena *Labor Shifting* dalam Pasar Tenaga Kerja Indonesia. *Buletin Ekonomi dan Perbankan Vol 12, No 3*.
2. Bachmann, R. dan Burda, M. C. (2008). Sectoral Transformation, Turbulence, and Labor Market Dynamics in Germany. *IZA Discussion Paper No. 3324, January 2008*.

**Dosen Pembimbing: Ribut Nurul Tri Wahyuni S.S.T., M.S.E.**

Jakarta, 26 November 2016

(Clara Arsinta)